

IHSX

4.845,66

+31,57 (+0,66%)

MNC36

272,70

-0,03 (-0,01%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,76
Value	6,16
Market Cap.	5.144
Average PE	11,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.202
	+8 (+0,06%)
IHSX Daily Range	4.782-4.881
USD/IDR Daily Range	13.095-13.285

GLOBAL MARKET (27/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.041,55	+51,23	+0,28
NASDAQ	4.863,14	-25,14	-0,51
NIKKEI	17.290,49	-62,79	-0,36
HSEI	21.361,60	-45,67	-0,21
STI	2.874,72	-19,94	-0,69

COMMODITIES PRICE (27/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,33	+1,29	+2,93
Batubara US/ton	45,70	Unch	Unch
Emas US/oz	1.247,30	+3,90	+0,31
Nikel US/ton	9.200,00	+10,00	+0,11
Timah US/ton	17.075,00	-350,00	-2,01
Copper US/ pound	2,22	+0,007	+0,32
CPO RM/ Mton	2.633,00	-42,00	-1,57

MARKET COMMENT

IHSX pada Rabu yang lalu ditutup di zona positif dengan kenaikan sebesar 31 poin (+0,66%) pada level 4.845. Penguatan IHSX terjadi di tengah pelaku pasar menanti keputusan FOMC meeting dan BOJ meeting.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya WTI crude price ke level tertinggi tahun 2016 sebesar +2,93% ke level US\$ 45,33 dan probabilitas naiknya FFR di pertemuan The Fed 14-15 Juni mendarang menjadi faktor DJIA naik +51,23 poin (+0,28%).

Kombinasi naiknya EIDO +0,64%, DJIA +0,28%, Oil +2,93%, Gold +0,31% menjadi faktor IHSX diperkirakan melanjutkan penguatannya di hari Kamis.

PT Bank Central Asia (BBCA) membukukan laba bersih Rp 4,5 triliun di akhir Maret 2016 atau naik +11% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 4,1 triliun. Pendapatan operasional BBCA, yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan lainnya, tumbuh 17% menjadi Rp 12,8 triliun. Portofolio kredit BBCA mencapai Rp 373,7 triliun atau naik 11,4% dibandingkan posisi yang sama tahun sebelumnya. Kredit korporasi tumbuh 18,5% menjadi Rp 129,4 triliun dan kredit UKM naik +5,9% ke Rp 142,3 triliun. Kredit konsumen tumbuh 10,9% menjadi Rp 102,1 triliun didukung oleh pertumbuhan di semua produk. KPR naik 9,4% menjadi Rp 59,9 triliun dan kredit kendaraan bermotor 13,8% menjadi Rp 32,7 triliun. Rasio NPL berada di level 1,1% di akhir Maret atau naik +0,7% di akhir Maret 2015.

PT Wijaya Karya Beton (WTON) di Q1/2016 membukukan kenaikan Pendapatan Usaha +71,23% menjadi Rp 732,53 miliar (YoY) sementara Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik Induk Entitas pada Q1/2016 Rp 50,24 miliar atau naik +192,53% (YoY).

BUY: GGRM, WSKT, JPFA, BBRI, UNVR, JSRM, TLKM, BBTN, TOTL, AKRA, INTP

BOW: ADHI, SMGR, ICBP, BSDE, BBNI, PTPP, UNTR, CTRA, ASII

MARKET MOVERS (28/04)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.205 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 221 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 51 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Kino Indonesia Tbk (KINO). Perseroan memperoleh laba bersih sebesar 73,94 persen di triwulan I 2016 menjadi Rp71,70 miliar atau Rp50 per saham jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp41,22 miliar atau Rp34 per saham. Penjualan Perseroan naik menjadi Rp860,52 miliar dibandingkan penjualan periode triwulan I tahun lalu sebesar Rp771,35 miliar dan laba kotor naik menjadi Rp350,36 miliar dibandingkan laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp315,21 miliar. Laba sebelum pajak tercatat Rp84,99 miliar naik dari laba sebelum pajak triwulan tahun sebelumnya Rp62,26 miliar. Total aset Perseroan per Maret 2016 mencapai Rp3,33 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp3,21 triliun.

PT Bank Panin Syariah (PNBS). Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp2,66 miliar per Maret 2016 atau turun tajam jika dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp18,47 miliar. Pendapatan Perseroan naik menjadi Rp181,15 miliar dari pendapatan triwulan 1 tahun lalu sebesar Rp166,23 miliar. Beban operasional lainnya naik menjadi Rp73,23 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp35,06 miliar. Laba operasional Perseroan turun menjadi Rp3,45 miliar dari laba operasional triwulan tahun lalu yang Rp24,66 miliar. Total aset Perseroan per Maret 2016 mencapai Rp7,02 triliun turun tipis dari total aset per Desember 2015 yang Rp7,13 triliun.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp2.225 per saham atau total Rp10.352.308.844.100 pada 27 Mei 2016. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 4-9 Mei 2016 dan di pasar tunai 11-12 Mei 2016 dengan DPS hingga 11 Mei 2016. Perseroan menyetujui rencana pemecahan nominal saham dengan perbandingan 1:25 dalam rapat tersebut sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 116.318.100.000 saham.

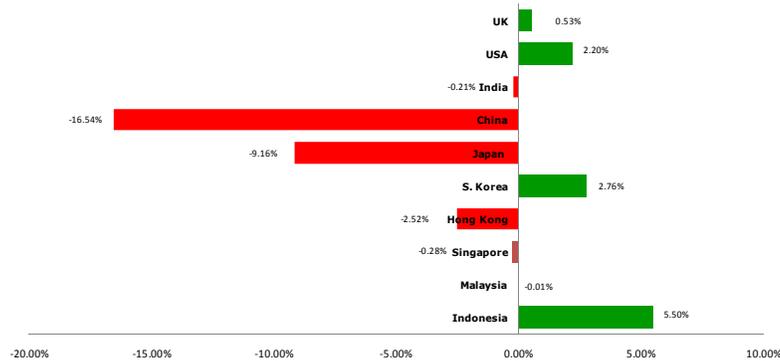
PT Mahaka Radio Integra (MARI). Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp5,10 per saham pada 27 Mei 2016. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 3-4 Mei dan di pasar tunai 10-11 Mei 2016 dengan DPS hingga 10 Mei. Pembagian dividen sebesar Rp2,67 miliar dimana perseroan meraih laba Rp32,21 miliar sepanjang tahun 2015 lalu.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp35 per saham yang akan dibagikan pada 25 Mei 2016. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 3-4 Mei 2016 dan di pasar tunai 10-11 Mei 2016 dengan DPS hingga 10 Mei. Hingga Maret 2016 perseroan meraih laba Rp91,68 miliar naik dari Maret 2015 yang Rp74,32 miliar.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan meraih laba sebesar Rp3,04 miliar per Maret 2016 naik dari laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp2,84 miliar. Pendapatan bunga bersih naik menjadi Rp102,65 miliar dari pendapatan bunga bersih triwulan tahun lalu yang Rp98,75 miliar. Beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp98,95 miliar dari beban pada triwulan tahun sebelumnya Rp97,10 miliar dan laba operasional tercatat Rp3,70 miliar dari laba operasional triwulan tahun sebelumnya Rp1,65 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp4,05 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp3,79 miliar. Total aset Perseroan per Maret 2016 mencapai Rp8,76 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp8,61 triliun.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 15,4 persen menjadi Rp14,01 miliar per Maret 2016 dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp16,56 miliar. Penjualan Perseroan naik menjadi Rp719,52 miliar dari penjualan periode triwulan I tahun sebelumnya yang Rp526,87 miliar. Beban pokok naik menjadi Rp571,12 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp397,44 miliar dan laba usaha tercatat Rp61,01 miliar naik dari laba usaha triwulan tahun lalu yang Rp51,16 miliar. Laba sebelum pajak tercatat Rp28,43 miliar meningkat dari laba sebelum pajak triwulan tahun lalu yang Rp26,11 miliar. Total aset Perseroan per Maret 2016 mencapai Rp7,14 triliun turun dari total aset per Desember 2015 yang Rp7,29 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : New Home Sales
- USA : Durable Goods Orders
- USA : CB Consumer Confidence
- EURO : M3 Money Supply
- England : Prelim GDP
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- Japan : Household Spending
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : Spanish & German Unemployment Rate
- USA : Advance GDP
- USA : unemployment Claims
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Retail Sales
- USA : Chicago PMI
- USA : Core PCE Price Index

Monday
25
April

Tuesday
26
April

Wednesday
27
April

Thursday
28
April

Friday
29
April



27/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -365,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.284,5

CORPORATE ACTION

- PTIS : RUPS
- UNTR : RUPS
- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- CINT : Cash Dividend Cum Date
- TRIS : Cash Dividend Cum Date
- LPGI : Public Expose
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- DPUM : Public Expose
- MARI : Public Expose
- ADHI : RUPS
- ASII : RUPS
- AGRO : Cash Dividend Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- HDFA : Cash Dividend Cum Date
- PPRO : Cash Dividend Cum Date
- BTEK : RUPS
- DSSA : RUPS
- AKRA : RUPS
- BBKP : RUPS
- ELSA : RUPS
- WIKA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BDMN : RUPS
- IATA : Public Expose
- INDY : Public Expose
- BTPN : RUPS
- DEWA : RUPS
- PTPP : RUPS
- BBRM : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DOID	648	11,2	ASII	706	11,5	DOID	35	31,5	SIPD	-65	-9,6
TAXI	329	5,7	TLKM	362	5,9	MBSS	74	25,0	LRNA	-13	-9,6
ELSA	311	5,4	LPPF	360	5,9	MSKY	235	24,5	IBST	-215	-9,2
BRMS	293	5,1	BBRI	323	5,2	BNII	43	23,2	TRST	-28	-9,1
INDY	292	5,1	BMRI	261	4,2	PLIN	575	19,2	INDX	-12	-9,1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19900	125	19313	20363	BUY	BSDE	1940	0	1865	2015	BOW
SMGR	10125	-200	9925	10525	BOW	CTRA	1290	-30	1245	1365	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	895	10	845	935	BUY	DUTI	6500	100	6000	6900	BUY
AKRA	6675	75	6300	6975	BUY	LPKR	1020	0	975	1065	BOW
EMTK	9100	0	9063	9138	BOW	PTPP	3620	-60	3463	3838	BOW
MIKA	2605	75	2403	2733	BUY	PWON	525	10	505	535	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	0	5188	5413	BUY	WIKA	2680	-35	2653	2743	BOW
TBIG	5725	75	5500	5875	BUY	WSKT	2305	35	2243	2333	BUY
TLKM	3700	55	3568	3778	BUY	GGRM	70200	1000	68163	71238	BUY
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	ICBP	14925	-25	14675	15200	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13050	100	12813	13188	BUY	KLBF	1345	5	1313	1373	BUY
BBNI	4610	-40	4503	4758	BOW	INDF	6850	-175	6638	7238	BOW
BBRI	10200	0	9900	10500	BUY	MYOR	33700	425	32400	34575	BUY
BBTN	1750	15	1698	1788	BUY	ULTJ	3855	0	3855	3855	BOW
BMRI	9625	125	9150	9975	BUY	UNVR	44150	250	42750	45300	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6825	-375	6638	7388	BOW	BHIT	159	-1	154	166	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	16100	-200	15450	16950	BOW	MNCN	2315	45	2173	2413	BUY
SSMS	1880	10	1830	1920	BUY	BABP	74	0	71	77	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.